

**PENGARUH PENGAMBILAN RISIKO TERHADAP MINAT  
KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN THE THEORY OF  
PLANNED BEHAVIOUR PADA PERILAKU INVESTOR  
SYARIAH**



**TESIS**

**Disusun Oleh:**

**Awis Hardjito S.E**

**16208010004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**PENGARUH PENGAMBILAN RISIKO TERHADAP MINAT  
KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN THE THEORY OF  
PLANNED BEHAVIOUR PADA PERILAKU INVESTOR  
SYARIAH**



**TESIS**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

**Disusun Oleh:**

**Awis Hardjito S.E  
16208010004**

**Pembimbing:**

**Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI, Ak., CA, ACPA.  
NIP. 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## ABSTRAK

Dengan meningkatnya jumlah investasi dan jumlah investor mengindikasikan bahwa banyak munculnya para investor-investor baru yang berinvestasi pada saham syariah. Investor syariah yang baru memiliki pola perilaku yang berbeda dari para investor yang sudah berada lama dalam kegiatan pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola perilaku keputusan berinvestasi dan risiko yang diambil oleh investor syariah. Perilaku investor syariah akan diukur dengan menggunakan model *the Theory of Planned Behaviour* (TPB) Icak Ajzen yang mengindikasikan pola perilaku suatu individu dengan menggunakan variabel *behavioural beliefs*, *subjective norm*, *perceived behavioral control* dan *perceived behavioral control*. Selain itu risiko investor akan diukur melalui variabel *risk taking behaviour*. Data yang digunakan menggunakan data primer dengan kuesioner yang dilakukan terhadap 100 responden investor syariah. Data diolah dengan menggunakan teknik estimasi *maximum likelihood* dan *partial least square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intention* atau minat investor dalam berinvestasi dipengaruhi oleh *behavioural belief*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* terlepas dari *risk taking behaviour* yang diambil investor. Sedangkan pengendalian perilaku investor syariah mempengaruhi risiko yang diambil.

Kata kunci: *intention*, *Theory of Planned Behaviour* , investor syariah.

## **ABSTRACT**

*With the increase in the number of investments and the number of investors, it indicates a lot of emergence of new investors investing in Islamic stocks. New sharia investors have different behavior patterns from investors who have been in the capital market for a long time. This study examines the behavior patterns of investment decisions and risks taken by Islamic investors. The behavior of sharia investors will be measured using Theory of Planned Behavior (TPB) model by Icak Ajzen which indicates individual behavior patterns using behavioral beliefs, subjective norms, perceived behavioral control and perceived behavioral control variables. In addition, investor risk will be measured through variable risk taking behavior. Data uses primary data with a questionnaire conducted on 100 respondents of Islamic investors. Data is processed using the maximum likelihood estimation technique and partial least square technique.*

*The results of the study show that the intention or interest of investors in investing is influenced by behavioral belief, subjective norms, and behavioral control outcomes regardless of the risk taking behavior taken by investors. While the control of sharia investor behavior affects the risk taken by investor..*

*Keywords: intention, Theory of Planned Behavior, Islamic investors.*

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tugas Akhir Saudara Awis Hardjito  
Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tugas akhir saudara:

Nama : Awis Hardjito  
NIM : 16208010004  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGAMBILAN RISIKO TERHADAP MINAT  
KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN THE THEORY OF  
PLANNED BEHAVIOUR PADA PERILAKU INVESTOR  
SYARIAH

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Magister Ekonomi Syariah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Mei 2019

Pembimbing



**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.SI, Ak., CA, ACPA.**

**NIP. 19710929 200003 1 001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117  
E-mail: [febi@uin-suka.ac.id](mailto:febi@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1331/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Skripsi/tugas akhir dengan judul: "PENGARUH PENGAMBILAN RISIKO TERHADAP MINAT KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR PADA PERILAKU INVESTOR SYARIAH"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AWIS HARDJITO  
NIM : 16208010004  
Telah diujikan pada : Senin, 06 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

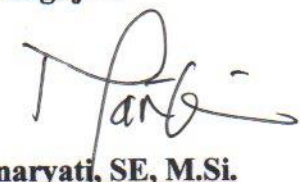
**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
**Ketua Sidang**

  
**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak, CA, ACPA.**  
NIP. 19710929 200003 1 001

**Penguji I**

  
**Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.**  
NIP. 19761231 200003 1 005

**Penguji II**

  
**Dr. Sunaryati, SE, M.Si.**  
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 08 Mei 2019  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN

  
**Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag**  
NIP. 19670518 199703 1 003



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Awis Hardjito

NIM : 16208010004

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Pengambilan Risiko Terhadap Minat Keputusan Berinvestasi dengan The Theory of Planned Behaviour pada Perilaku Investor Syariah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Mei 2019

Penyusun



Awis Hardjito

NIM: 16208010004

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Awis Hardjito  
NIM : 16208010004  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PENGARUH PENGAMBILAN RISIKO TERHADAP MINAT  
KEPUTUSAN BERINVESTASI DENGAN THE THEORY OF PLANNED  
BEHAVIOUR PADA PERILAKU INVESTOR SYARIAH”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 3 Mei 2019

Yang menyatakan



Awis Hardjito



## HALAMAN MOTTO

*“Jika kita gagal lebih banyak dari yang lain maka kita akan lebih sukses daripada yang lain”*

*“Banyak orang berkata takdir bisa dirubah. MEREKA SALAH, takdir tidak bisa dirubah. Tetapi diri kita bisa. BUKAN diri kita sendiri yang bisa merubah takdir, MELAINKAN diri kita sendirilah yang bisa berubah menjadi HAL yang LEBIH BAIK.”*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk  
Ayahanda, Ibunda tercinta dan keluarga  
serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Amin.

Penelitian ini merupakan akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penelitian tesis ini bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh dengan liku-liku yang membuat penulis harus bekerja keras dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian. Untuk itu, penulis dengan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA, ACPA. selaku ketua Prodi Magister Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan masukan dan saran untuk Penulis selama menempuh Tesis.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
5. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayah, Bunda dan adikku tercinta yang telah mendukung dan memberikan motivasi hingga saat ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Mei 2019

Penyusun,

**Awis Hardjito**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf arab yang digunakan dalam tesis ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā'	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)



ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Waw	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة  
عدة

Ditulis

Muta'addidah

Ditulis

'iddah

III. *Ta'marbūtah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>
------	---------	---------------

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis tatau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

#### IV. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

#### V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
2	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Fathah wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

## VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....	vi
<b>SURAT PENGESAHAN TESIS</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
2.1 Telaah Pustaka .....	15
2.2 Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah .....	20
2.3 Perkembangan Saham dan Pasar Modal Syariah di Indonesia .....	24
2.4 Perilaku Investor .....	27
2.5 Risiko .....	29
2.6 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> .....	32



2.6.1 Intensi ( <i>intention</i> ) .....	37
2.6.2 <i>Attitude Toward Behavior</i> .....	38
2.6.3 <i>Subjective Norms</i> .....	39
2.6.4 <i>Perceived Behavioral Control</i> .....	40
2.7 Perilaku <i>Religius</i> Investor .....	42
2.8 Hipotesis Penelitian .....	44
2.9 Model Penelitian dan Kerangka Pemikiran Teoritis .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	51
3.2 Data dan Teknik Perolehan .....	51
3.2.1 Metode Pengumpulan Data.....	52
3.2.2 Populasi dan Sampel.....	53
3.2.2.1 Populasi .....	53
3.2.2.2 Penentuan Sampel .....	53
3.2.3 Skala Pengukuran .....	54
3.3 Variabel Penelitian.....	55
3.3.1 Variabel Manifest .....	56
3.3.2 Variabel Eksogen.....	56
3.3.3 Variabel Endogen .....	56
3.3.4 Variabel Error .....	57
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	57
3.4.1 <i>Behavioral Beliefs</i> .....	57
3.4.2 <i>Subjective Norms</i> .....	58
3.4.3 <i>Perceived Behavioral Believe</i> .....	59
3.4.4 <i>Bhavioral Intention</i> .....	61
3.4.5 <i>Risk Taking Behavior</i> .....	62
3.5 Tahapan Dalam <i>Struktural Equation Modeling</i> (SEM).....	64
3.5.1 Evaluasi Model .....	66
3.5.2 Uji Hipotesis .....	71
3.6 Analisa Model Struktural dengan <i>Partial Least Square (PLS)</i> .....	72

3.6.1 Analisa <i>Outer Model</i> .....	73
3.4.2 Analisa <i>Inner Model</i> .....	74
3.4.3 Pengujian Hipotesa .....	75
<b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
4.1 Deskripsi Data.....	77
4.2 Profil Responden.....	78
4.2.1 Usia .....	78
4.2.2 Jenis Kelamin.....	79
4.2.3 Pendidikan Terakhir.....	80
4.2.4 Lama Investasi .....	82
4.2.5 Frekuensi Investasi Dalam 1 Tahun Terakhir.....	83
4.2.6 Modal Investasi.....	84
4.2.7 Sektor Industri.....	85
4.2.8 Pendapatan Investor .....	86
4.3 Deskriptif Variabel Penelitian.....	87
4.3.1 <i>Behavioral Beliefs (BB)</i> .....	88
4.3.2 <i>Subjective Norms (SN)</i> .....	91
4.3.3 <i>Perceived Behavioral Control</i> .....	93
4.3.4 <i>Behavioral Intention (BI)</i> .....	96
4.3.5 <i>Risk Taking Behavior (RTB)</i> .....	98
4.4 Analisis Data.....	101
4.5 Analisis Konfirmatori .....	101
4.5.1 Uji Konfirmatori Variabel Eksogen.....	101
4.5.2 Uji Normalitas Data.....	104
4.5.3 <i>Chi-Squares (<math>\chi^2</math>)</i> .....	106
4.5.4 CMIN/df.....	107
4.5.5 <i>Goodness of Fit Index (GFI)</i> dan <i>Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)</i> .....	107
4.5.6 <i>Comparative Fit Index (CFI)</i> .....	108
4.5.7 <i>Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)</i> .....	109
4.5.8 <i>Akaike Information Criteria (AIC)</i> .....	110

4.6 Uji Hipotesis Pada <i>Maximum Likelihood Estimation</i> .....	111
4.7 Hasil Uji Teknik Estimasi <i>Partial Least Square (PLS)</i> .....	116
4.7.1 <i>Convergent Validity</i> .....	118
4.7.2 <i>Discriminant Validity</i> .....	125
4.7.3 Evaluasi Model Struktural atau <i>inner Model</i> .....	127
4.7.4 Hasil Pengujian Hipotesis .....	128
4.8 Hasil Uji Estimasi ( <i>PLS vs MLE</i> ) .....	131
4.9 Hasil Pembahasan Hipotesis .....	133
4.9.1 Pengaruh antara variabel <i>behavioural beliefs</i> terhadap variabel <i>intention</i> .....	133
4.9.2 Pengaruh antara variabel <i>subjective norm</i> terhadap variabel <i>intention</i> .....	135
4.9.3 Pengaruh antara variabel <i>perceived behavioral control</i> terhadap variabel <i>intention</i> .....	137
4.9.4 Pengaruh antara variabel <i>risk taking behaviour</i> terhadap variabel <i>intention</i> .....	139
4.9.5 Pengaruh antara variabel <i>perceived behavioral control</i> terhadap variabel <i>risk taking behaviour</i> .....	141
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>143</b>
5.1 Kesimpulan .....	143
5.2 Implikasi .....	145
5.3 Saran Penelitian .....	145
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>147</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria <i>Goodness of Fit</i> pada MLE.....	69
Tabel 3.2 Nilai AIC.....	71
Tabel 4.1 Profil Usia Responden .....	78
Tabel 4.2 Profil <i>Gender</i> Responden.....	80
Tabel 4.3 Profil Pendidikan Terakhir Responden .....	81
Tabel 4.4 Profil Lama Investasi Responden .....	82
Tabel 4.5 Profil Frekuensi Investasi Responden.....	83
Tabel 4.6 Profil Modal Investasi Responden .....	84
Tabel 4.7 Profil Sektor Industri Responden.....	85
Tabel 4.8 Profil Pendapatan Investor .....	86
Tabel 4.9 Distribusi Hasil Kuesioner Variabel <i>Behavioural Belief</i> .....	88
Tabel 4.10 Distribusi Hasil Kuesioner Variabel <i>Subjective Norms</i> .....	91
Tabel 4.11 Distribusi Hasil Kuesioner Variabel <i>Perceived Behavior Control</i> .....	93
Tabel 4.12 Distribusi Hasil Kuesioner Variabel <i>Behavioral Intention</i> .....	96
Tabel 4.13 Distribusi Hasil Kuesioner Variabel <i>Risk Taking Behavior</i> .....	98
Tabel 4.14 Tabel <i>Loading Factor</i> .....	103
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas .....	104
Tabel 4.16 Hasil Uji Mahalanobis .....	105
Tabel 4.17 Hasil <i>Chi-Squares</i> ( $\chi^2$ ) .....	106
Tabel 4.18 Hasil Uji CMIN.....	107
Tabel 4.19 Hasil RMR, GFI, dan AGFI.....	107
Tabel 4.20 Hasil Uji CFI dan TLI.....	108
Tabel 4.21 Hasil Uji RMSEA .....	109
Tabel 4.22 Hasil Uji AIC .....	110
Tabel 4.23 Uji Model <i>Goodness of Fit</i> .....	110
Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis .....	111
Tabel 4.25 Hasil Uji Hipotesis 1 .....	112
Tabel 4.26 Hasil Uji Hipotesis 2.....	112
Tabel 4.27 Hasil Uji Hipotesis 3 .....	113
Tabel 4.28 Hasil Uji Hipotesis 4.....	114

Tabel 4.29 Hasil Uji Hipotesis 5 .....	115
Tabel 4.30 <i>Result for Outer Loading</i> .....	118
Tabel 4.31 <i>Loading Factor Konstruk Behavioral Beliefs</i> .....	120
Tabel 4.32 <i>Loading Factor Konstruk Subjective Norm</i> .....	120
Tabel 4.33 <i>Loading Factor Konstruk Perceived Behavioral Control</i> .....	121
Tabel 4.34 <i>Loading Factor Konstruk Behavioral Intention</i> .....	122
Tabel 4.35 <i>Loading Factor Konstruk Risk Taking Behavior</i> .....	123
Tabel 4.36 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	124
Tabel 4.37 <i>Tabel cross loading</i> .....	125
Tabel 4.38 <i>Tabel Composite Reliability</i> .....	126
Tabel 4.39 <i>Tabel Cronbach's Alpha</i> .....	127
Tabel 4.40 <i>R-Square Adjusted</i> .....	127
Tabel 4.41 Uji Hipotesis .....	128
Tabel 4.42 <i>Tabel Path Analysis Dari Hasil Uji PLS</i> .....	132
Tabel 4.43 <i>Perbandingan Standard error Hasil Uji Estimasi</i> .....	132



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistika Saham Syariah, OJK per November 2017.....	4
Gambar 2.1 the Theory of Planned Behaviour Ajzen (2005) .....	34
Gambar 2.2 Model Penelitian .....	50
Gambar 3.1 Kerangka Teoritis Variabel <i>Behavior Beliefs (BB)</i> .....	57
Gambar 3.2 Kerangka Teoritis Variabel <i>Subjective Norms (SN)</i> .....	59
Gambar 3.3 Kerangka Teoritis Variabel <i>Perceived Behavioral Belief (PBC)</i> .....	60
Gambar 3.4 Kerangka Teoritis Variabel <i>Behavioral Intention (BI)</i> .....	62
Gambar 3.5 Kerangka Teoritis Variabel <i>Risk Taking Behavior (RTB)</i> .....	63
Gambar 4.1 Hasil Analisis Konfirmatori Variabel .....	102
Gambar 4.2 Model Struktural PLS .....	117
Gambar 4.3 <i>Diagram Path</i> Model Struktural antar Konstruk.....	124

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Transliterasi Ayat Al-Qur'an

LAMPIRAN 2: Profil Responden

LAMPIRAN 3: Hasil Kuesioner

LAMPIRAN 4: Hasil Pernyataan Variabel

LAMPIRAN 5: Hasil Analisis SEM AMOS

LAMPIRAN 6: Hasil Analisis SEM PLS

LAMPIRAN 7: *Curriculum Vitae*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Investasi diartikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Menurut Nawawi (2012: 346) Investasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua yakni investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi *financial asset* dilakukan pada pasar uang yang dapat berupa sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan juga pada pasar modal. Sedangkan investasi *real asset* dilakukan dengan membeli aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya yang dimana terdapat wujud atas hak kepemilikan atas aset tersebut secara langsung.

Orang yang melakukan investasi disebut investor, investor sendiri terdiri dari investor individual dan investor institutional. Investor individual terdiri dari individu yang melakukan investasi, sedangkan investor institusional terdiri dari perusahaan yang menanamkan modalnya pada perusahaan atau lembaga lain. Dalam suatu perusahaan yang sudah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) didalamnya pasti terdiri atas investor individu baik kepemilikan masyarakat maupun manajerial dan juga investor institusional yang terdiri dari penanaman modal dari perusahaan lain.

Islam merupakan ajaran yang mengatur kehidupan dalam semua dimensi baik itu akidah, ibadah, serta seluruh aspek kehidupan manusia termasuk dalam bentuk

muamalah. Dalam Islam, kegiatan berinvestasi termasuk kegiatan muamalah yang mana hukum asal dari kegiatan muamalah adalah *mubah* (boleh), sehingga berinvestasi dikatakan *mubah* (boleh) kecuali ada hukum akan larangan yang mengikutinya (haram). Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim. Kegiatan berinvestasi dalam Islam merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya, pemilik modal (investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan (Muttaqien; 2009). Penggunaan investasi tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri melainkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama, sebagaimana peringatan dari *Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 85*:

وَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُعَذِّبَهُمْ بِهَا  
فِي الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنْفُسُهُمْ وَهُمْ كَافِرُونَ

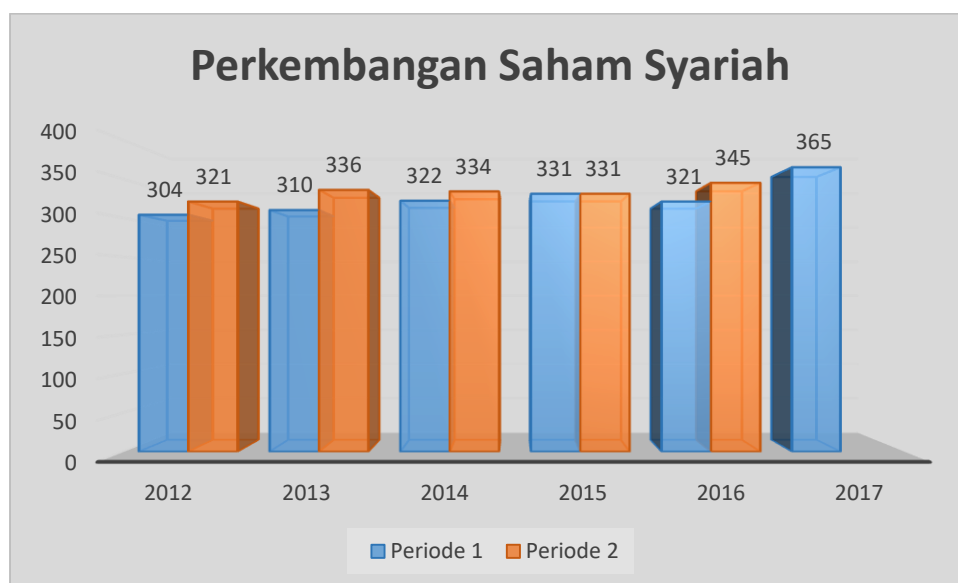
Peringatan dari ayat di atas ditujukan untuk investor yang hanya mencari keuntungan pribadi semata. Peringatan tersebut bertujuan agar investasi yang diharapkan bukan hanya untuk kepentingan (keuntungan) pribadi semata, tidak melanggar hukum syariah yang berupa terbebas dari unsur riba, *gharar* (ketidakpastian/spekulasi), *maysir* (judi), haram, *subhat* (diragukan). Transaksi memberi

nilai manfaat dan terhindar dari transaksi yang zalim, uang sebagai alat pertukaran bukan komoditas perdagangan, transaksi yang transparan yang tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan, risiko yang harus dikelola sehingga tidak melebihi kemampuan penanggung risiko dan diperuntukkan untuk kemaslahatan (kesejahteraan) bersama bagi investor dan penerima modal yang dimana akan membantu mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan perekonomian negara.

Islam tidak hanya melihat optimalisasi atau maksimalisasi hasil akhir yang didapat. Niat awal dan proses yang kemudian dijalani juga harus sesuai prinsip syariah. Norma Islam selalu menekankan dan mengedepankan dari segi kehalalan dan kemaslahatan instrumen termasuk didalamnya larangan-larangan seperti *riba*, *gharar*, *mayshir*, *insider trading*, *margin trading* dan spekulasi. Namun pada faktanya perilaku investasi investor di pasar modal dipengaruhi oleh rasionalitas ekonomi, motivasi dan niat. Selain itu dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi juga masih memiliki faktor spekulasi dan risiko yang besar. Para investor yang hanya ingin mencari keuntungan memiliki prinsip *high risk high return*. Risiko yang tinggi berarti mengandung unsur ketidakpastian yang tinggi pula atau dapat dikatakan sebagai *gambling* (judi). Hal ini sangat bertentangan dengan prinsip syariah apalagi jika digunakan dalam berinvestasi di dalam pasar modal syariah.

Setiap pengambilan keputusan berinvestasi pasti memiliki risiko baik itu *low risk* maupun risiko yang *high risk*, maka dari itu penelitian ini akan berfokus pada perilaku ambil risiko investor yang berinvestasi dalam pasar modal syariah apakah

sesuai dengan prinsip syariah maupun norma dalam syariat Islam. Investor di Indonesia sendiri mengalami peningkatan tiap tahunnya terutama investor syariah. Hal ini ditunjukkan dari volume perdagangan maupun perkembangan saham syariah yang telah dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



**Gambar 1.1**  
**Statistika Saham Syariah, OJK per November 2017**  
**Sumber Data : OJK, 2017**

Dari grafik dalam gambar 1.1 kita dapat melihat bahwa perkembangan saham syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Indikasi tersebut masih menunjukkan perkembangan berinvestasi terutama dalam perusahaan yang terjamin sesuai prinsip syariah dan sudah terseleksi oleh DSN–MUI (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tentang proses, karakter dan perusahaan yang memenuhi syarat saham syariah yang disebut *business screening* dan juga penyeleksian pendapatan perusahaan yang disebut *financial screening*. Dalam praktiknya sistem keuangan Islam sudah

menyiapkan tempat untuk umat yang berkeinginan berinvestasi dalam bentuk pasar investasi keuangan yang bisa memberikan jaminan kehalalannya. Penjaminan tersebut diatur dalam dasar hukum pasar modal syariah di Indonesia yang mengacu pada peraturan otoritas jasa keuangan yang terdiri dari :

1. POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.
2. POJK Nomor 16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal.
3. POJK Nomor 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham Oleh Emiten Syariah Atau Perusahaan Publik Syariah.
4. POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Sukuk.
5. POJK Nomor 19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Reksa Dana Syariah.
6. POJK Nomor 20/POJK.04/2015 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah.

Selain peraturan dari OJK di atas dasar hukum lain juga didukung oleh Fatwa DSN MUI nomer 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah beserta penyempurnaan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A. 13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 tentang Kriteria Dan Penerbitan Daftar Efek Syariah (OJK, 2016).

Meningkatnya jumlah saham syariah menunjukkan adanya peningkatan jumlah investasi dan jumlah investor. Hal ini juga mengindikasikan bahwa banyak munculnya para investor-investor baru yang berinvestasi pada saham syariah. Banyaknya investor syariah baru ini pasti memiliki pola perilaku yang berbeda dari para investor yang sudah berada lama dalam kegiatan pasar modal. Minat keputusan

berinvestasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri individu maupun dari luar lingkungan investor itu sendiri. Jadi atau tidaknya investor menanam saham pada perusahaan pilihannya dipengaruhi oleh sikap dan minat yang membentuk sebuah pola perilaku individu yang terencana. Menurut hasil penelitian Septyanto (2017) yang membuktikan bahwa investor muslim yang membeli saham syariah lebih mendasarkan pada informasi harga sebagai pertimbangan yang akan merubah keyakinan dalam membeli saham, dibandingkan perilaku seorang muslim sebagai seorang *hablumminannas*. Hal ini menunjukkan bahwa para investor muslim memiliki keyakinan dan pengetahuan untuk berani berinvestasi dalam mencari keuntungan daripada untuk menolong sesama atau melihat dari aspek *hablumminannas*. Sehingga pola perilaku investor muslim sendiri dapat diukur dari dalam diri investor sendiri karena pola perilakunya dibentuk atas dasar keyakinan dan pengendalian diri.

Salah satu pengukuran pola perilaku ini dapat dijelaskan oleh *The Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen. *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dicetuskan oleh Ajzen merupakan perkembangan lanjutan dari *Theory of Reason Action (TRA)*. Ajzen (1991) menambahkan konstruk yang belum ada dalam TRA, yaitu kontrol perilaku yang dipersepsi (*perceived behavioral control*). Dengan kata lain, dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif semata, tetapi juga persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukannya yang bersumber pada keyakinannya terhadap kontrol tersebut (*control beliefs*). **Theory of Planned Behavior** menyatakan bahwa setiap seseorang memiliki minat untuk



melakukan suatu perilaku tertentu, niat merupakan variabel antara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya (Ajzen, 1991). Perilaku investor syariah pada dasarnya dibentuk oleh sikap dan keyakinan (*belief*) oleh masing-masing individu investor (Septyanto 2017). Sikap dan keyakinan dalam berinvestasi dipengaruhi oleh revisi pengambilan keputusan investor melalui penilaian prospek saham berdasar manfaat informasi keuangan, informasi harga, faktor *hablumminallah* dan *hablumminannas*.

Sikap terhadap perilaku individu ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut dengan keyakinan pada perilaku (*behavioral beliefs*). Penelitian Warsame (2016) yang meneliti tentang niat perilaku penggunaan Sukuk menunjukkan bahwa *Attitude (Behavioural Belief)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku *intention* seseorang. Peningkatan kesadaran akan adanya Sukuk baik dari para muslim maupun non muslim dapat mempengaruhi peningkatan penggunaan Sukuk. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Septyanto (2016) dimana bahwa faktor yang paling mendominasi terletak pada pengetahuan fundamental, sikap dan keyakinan dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan keyakinan diri individu dalam berinvestasi dibentuk karena pengetahuan yang dimiliki dan diperoleh individu.

Selain pembentukan pola perilaku dari dalam diri individu yang berupa keyakinan berperilaku, hal selanjutnya yang dapat mempengaruhi pola perilaku individu adalah norma subjektif (*subjective norms*). Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam

kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Persepsi ini sifatnya subjektif sehingga dimensi ini disebut norma subjektif. Menurut Lucyanda (2010) *subjective norm* memiliki pengaruh yang positif terhadap *intention* seseorang. Pengaruh lingkungan yang terdiri dari teman, sahabat atau atasan dapat menjadi penentu penting dari *subjective norms*. Sehingga peran dari lingkungan sekitar individu berdampak signifikan terhadap keputusan minat berperilaku seseorang. Individu disini memiliki pola perilaku yang dibentuk dari persepsi di lingkungan sekitar individu tersebut. Jika orang terdekat individu tersebut menginginkan agar seseorang untuk memiliki pola perilaku tertentu maka dengan memberikan persepsi dan saran kepada individu tersebut akan membuat individu tersebut memiliki pola dan perilaku yang diinginkan.

Setelah seorang individu telah memiliki keyakinan dan diberikan persepsi untuk melakukan sesuatu, maka selanjutnya individu yang mempunyai kontrol perilaku tinggi tahu mengenai tindakan yang perlu diambilnya pada saat mengalami kesulitan. Individu tersebut tahu mengenai beberapa hal yang perlu dipersiapkan, kepada siapa individu tersebut meminta bantuan apabila mengalami kesulitan sehingga individu ini akan terus berusaha lebih keras. Ajzen mengemukakan bahwa kontrol perilaku ini bersama dengan intensi erat hubungannya dengan dilakukan atau tidak dilakukannya sebuah perilaku. Warsame (2016) juga mengemukakan dari hasil penelitiannya bahwa *perceived behavioral control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *intention* seseorang. Faktor yang lebih menentukan pada penggunaan sukuk yakni faktor *perceived behavioural* seperti *customer service* dan pengetahuan tentang sukuk. Persepsi kontrol perilaku atau dapat disebut dengan

kontrol perilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran dan pengetahuan yang dimiliki masing-masing individu tentang adanya suatu produk dan jasa merupakan salah satu faktor *perceived behavioural control* yang berpengaruh terhadap sebab perilaku seseorang. Maka dari itu kesadaran akan pengendalian perilaku inilah yang akan mempengaruhi perilaku yang mereka ambil.

Namun sebelum individu tersebut mempunyai minat untuk melakukan suatu hal tertentu, tentu dia akan memperhatikan tentang dampak yang akan dihadapi dalam hal ini yakni risiko. Wibowo dan Suasana (2017) mengatakan bahwa semakin tinggi pengambilan risiko yang dilakukan oleh suatu individu, maka akan semakin tinggi pula niat yang akan ditunjukkan oleh subjek pelaku. Memang dalam halnya berinvestasi, investor pasti memiliki tingkat pengambilan risiko yang tinggi karena hasil yang didapatkan dari investasi belum tentu 100% pasti menghasilkan keuntungan bagi investor. Begitu pula dengan tingkat keuntungan yang didapat. Semakin tinggi keuntungan yang diharapkan akan didapat oleh investor maka akan semakin tinggi pula risiko yang dihadapi investor. Padahal pada suatu investasi yang dimana risikonya tinggi maka mengandung suatu ketidakpastian yang tinggi pula. Ketidakpastian yang tinggi ini biasa kita kenal sebagai *uncertainty* atau *gharar*. Ketidakpastian semacam inilah yang dilarang dalam prinsip syariah oleh agama Islam. Suatu tindakan yang memiliki unsur ketidakpastian yang tinggi tidaklah diperbolehkan untuk dilakukan karena tindakan semacam itu masuk dalam kategori perjudian yang diharamkan. Malik (2017) menemukan bahwa semakin

tinggi risiko semakin banyak atau meningkatnya peminat untuk berinvestasi. Perbedaannya terletak pada pengukuran risikonya. Peneliti disini ingin mengukur tingkat risiko investor syariah dengan sikap dan perilaku yang dikendalikan oleh investor syariah itu sendiri.

Dalam penelitian ini sikap terhadap perilaku terhadap minat berinvestasi pada saham syariah akan dibahas lebih lanjut hanya terhadap investor muslim. Penelitian ini melihat perilaku investor terutama perilaku risiko para investor yang berinvestasi pada saham syariah. Apa saja faktor yang dapat menyebabkan investor berminat dalam berinvestasi akan dibahas menggunakan *Theory of Planned Behaviour* yang telah dikemukakan oleh Ajzen yang akan menjelaskan pola perilaku investor syariah itu sendiri. Berbeda dari penelitian lain dimana minat investasi menentukan perilaku investor, pada penelitian ini pola pengambilan risiko investor sendiri justru menentukan minat berinvestasi yang dilakukannya. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi pengambilan risiko yang dilakukan oleh suatu individu, maka akan semakin tinggi pula niat yang akan ditunjukkan oleh subjek pelaku (Wibowo, 2017). Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti sikap dan perilaku investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal syariah dengan judul **“Pengaruh Pengambilan Risiko Terhadap Minat Keputusan Berinvestasi dengan The Theory of Planned Behaviour pada Perilaku Investor Syariah”**.

## 1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan isu yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas beberapa permasalahan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara variabel *behavioural beliefs* terhadap variabel *intention* investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal Syariah?
2. Bagaimana pengaruh antara variabel *subjective norm* terhadap variabel *intention* investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal Syariah?
3. Bagaimana pengaruh antara variabel *perceived behavioral control* terhadap variabel *intention* investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal Syariah?
4. Bagaimana pengaruh antara variabel *risk taking behaviour* terhadap variabel *intention* investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal Syariah?
5. Bagaimana pengaruh antara variabel *perceived behavioral control* terhadap variabel *risk taking behaviour* investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal Syariah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel *behavioural beliefs* terhadap variabel *intention* investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal Syariah.

2. Menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel *subjective norm* terhadap variabel *intention* investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal Syariah.
3. Menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel *perceived behavioral control* terhadap variabel *intention* investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal Syariah.
4. Menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel *risk taking behaviour* terhadap variabel *intention* investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal Syariah.
5. Menjelaskan bagaimana pengaruh antara variabel *perceived behavioral control* terhadap variabel *risk taking behaviour* investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal Syariah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademik: penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi dan referensi perkuliahan. Penelitian ini juga diharapkan menjadi dasar penilaian sikap investor dimana *theory of planned behaviour* (TPB) dapat digunakan sebagai tolak ukur atas penilaian perilaku investor dalam menyikapi risiko.
2. Bagi Praktisi: manfaat bagi praktisi khususnya praktisi pasar modal dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan maupun sekuritas untuk menarik investor dalam mewujudkan perekonomian yang berdasar prinsip syariah. Selain itu para pelaku pasar

modal khususnya pasar modal syariah dapat mengukur pola perilaku investor dalam berinvestasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya: penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu maupun teori sekitar *theory of planned behaviour* (TPB) dan *risk behaviour* khususnya pada investor dalam pasar modal syariah.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, sistematika penulisan tesis ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini berisi latar belakang masalah yang ditemukan peneliti berkaitan dengan isu/masalah yaitu apakah sikap dan perilaku investor syariah selama ini sudah sesuai dengan prinsip syariah.

**BAB II LANDASAN TEORI.** Bab ini berisi telaah pustaka, kerangka teoritis dan diakhiri dengan hipotesis penelitian. Teori yang digunakan peneliti berkenaan dengan *theory of planned behaviour* (TPB) dan *risk behaviour* para investor yang bergerak dalam pasar modal syariah.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini menjelaskan tentang sumber-sumber data dan analisisnya untuk menjawab permasalahan yang ada dengan metode yang sesuai. Bab ini juga menjelaskan tentang analisis yang digunakan yakni *structural equation modeling* (SEM) dalam pembuatan dan pengujian model penelitian serta pembuktian hipotesis yang dikeluarkan penelitian.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.** Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian dan analisis pembahasan terhadap hasil pengujian model SEM dan hipotesis yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.

**BAB V PENUTUP.** Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti serta implikasi dan keterbatasan penelitian. Bab ini juga menjawab pertanyaan sekaligus isu yang diangkat peneliti terkait dengan sikap dan perilaku investor syariah.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model yang dibangun berdasarkan model TPB yang dikemukakan oleh Ajzen sudah memenuhi standar dari kriteria kelayakan model atau *goodness of fit* (GoF) dengan menggunakan metode estimasi *maximum likelihood* dan *partial least square*. Namun hipotesis yang digunakan adalah hipotesis dari hasil uji estimasi PLS karena standar error yang dihasilkan lebih sedikit sehingga hasil hipotesis lebih prediktif.
2. Konstruk *behavioural beliefs* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *intention* investor. Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada para investor menunjukkan jawaban dimana mereka memiliki pemikiran akan keyakinan dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Investor syariah juga merasakan kesenangan dalam berinvestasi. Mereka merasa bahwa berinvestasi pada pasar modal syariah dapat menjamin kehalalan daripada berinvestasi itu sendiri.
3. Konstruk *subjective norm* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *intention* investor. Hal ini ditunjukkan dari jawaban investor dimana orang-orang disekitar investorlah yang membentuk perilaku minat investor tersebut untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Orang-orang disekitar investor

seperti teman, sahabat, keluarga bahkan atasan investor juga menyarankan agar investor tersebut berinvestasi pada investasi syariah.

4. Konstruk *perceived behavioral control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *intention* investor. Hal ini dapat terjadi karena investor yakin dengan kemampuan mereka dalam berinvestasi, selain itu investor syariah juga yakin bahwa pada saat kondisi mereka dimana diharuskannya untuk berinvestasi yang tetap dalam prinsip syariah Islam maka investai saham syariah adalah salah satu hal yang bisa mereka lakukan.
5. Konstruk *risk taking behaviour* tidak memiliki pengaruh terhadap *intention* investor. Investor justru menghindari adanya pengambilan risiko yang tinggi (*risk averse*) dikarenakan kurangnya informasi atas investasi atau perusahaan yang akan diinvestasikan. Jika investor tetap bersikeras untuk berinvestasi yang dimana informasi yang tersedia dan dimiliki sedikit, maka akan terjadi indikasi adanya unsur spekulasi yang dilakukan oleh investor.
6. Konstruk *perceived behavioral control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *risk taking behaviour* investor. Hal tersebut dibuktikan dari hasil kuesioner dimana rata-rata responden dari hasil kuesioner setuju bahwa mereka bersedia meluangkan waktu dan uang mereka untuk berinvestasi pada saham syariah. Waktu yang telah mereka luangkan diambil menjadi suatu pengalaman untuk mengendalikan risiko yang mereka hadapi.

## **5.2 Implikasi**

### **Bagi Investor:**

1. Dapat menjadi dasar dan pertimbangan sebagai pengambilan keputusan berinvestasi.
2. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai evaluasi atas investasi yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah atau belum.

### **Bagi Broker/pialang:**

1. Dapat menjadi acuan untuk mendapatkan para investor baru sebagai bukti pendukung bahwa berinvestasi dalam pasar modal adalah halal untuk dilakukan.
2. Menjadi kebijakan untuk menarik para investor baru.

### **Bagi Akademisi**

1. Menjadi dasar acuan untuk membuat penelitian yang berhubungan dengan investasi syariah dimasa mendatang.
2. Sebagai pengembangan teori bahwa teori yang dihasilkan sudah sesuai dengan apa yang disampaikan didalam Al-Quran.

## **5.3 Saran Penelitian**

Beberapa saran yang direkomendasikan untuk penelitian mendatang yang bisa dilakukan adalah :

1. Jumlah sampel yang dapat ditambah dan menggunakan alat uji estimasi lain seperti uji GLS dengan minimum sampel 200 sampel. Atau uji ADF dengan minimal sampel sebanyak 2500 orang.
2. Menambahkan variabel lain yang belum diuji atau dimasukkan kedalam model seperti tingkat religiusitas dan latar belakang investor.
3. Membandingkan dengan investor konvensional atas hal-hal yang mendasari pengambilan keputusan berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahalik, 2016. The Relationship of Theory of Planned Behaviour and IFRS Knowledge of Indonesian Accountants. *IJABER*, Vol. 14, No. 6, (2016): 4493-4505.
- Ahmad Kamil dan M. Fauzan, 2007. *Kitab Undang-Undang Hukum Perbankan dan Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ajzen, I. 1991, The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 10, No.2, P hal.119-142.
- Ajzen, I. 2002, Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and The Theory of Planned Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32, 665-683. Doi: 10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x.
- Ajzen I. 2005. *Attitudes, Personality, and Behavior (2nd ed.)*. Maidenhead, UK: Open University Press-McGraw Hill Education.
- Ajzen, I. 2015, Consumer Attitudes and Behavior: The Theory of Planned Behavior Applied to Food Consumption Decisions. *Rivista di Economia Agraria*, Anno LXX, n. 2, 2015: 121-138.
- Awang, Z 2012. *Structural Equation Modeling (SEM) using AMOS Graphic*. Penerbit Universiti Teknologi MARA.
- Dahlan, M. Ahmad, 2017. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Fishbein M., Ajzen I. 2010. *Predicting and changing behavior: The reasoned action approach*. New York: Psychology Press.
- Hair. J.F. et al. 1995, *Multivariate Data Analysis, 5th edition*, New Jersey. Prentice-Hall International.
- Hilbe, J. M. (2011). *Negative Binomial Regression*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Irkhami, N., 2010, Analisis Risiko Dalam Investasi Islam. Salatiga, hal. 9.
- Jamaluddin, Ancok dan Fuad Nashori Suroso.1994. Psikologi Islami; Solusi Atas Problem-problem Psikologi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

- Kim, Gug Yeong *et al.* 2018. Sharing Economy Perspective on an Integrative Framework of The NAM And TPB. *International Journal of Hospitality Management* 72 (2018) P. 109–117.
- Lucyanda, Jurica. 2010, Pengujian *Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Planned Behavior (TPB)*. JRAK, Vol. 2 Agustus 2010 Hal.1-14
- Margono. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manap, dkk..2007. “The Principles of Islamic Religiousity and Religious Personality Measurement”. *Jurnal Akademik: Koleksi Artikel Ilmiah untuk Dikongsi, Dianalisis dan Dibahaskan [On-line series]*  
<http://jurnalakademik.com/2006/09/principles-of-islamic-eligosity>
- Mathieson, K. 1991. Predicting User Intentions: Comparing The Thecnology Acceptance Model with The Theory Planned Behavior. *Information System Research. No. 2: 173-222.*
- Muttaqien, D., 2009, *Aspek Legal Lembaga Keuangan Syari'ah*, Safitri Insania Perss, Yogyakarta, hal. 51.
- Nawawi, Ismail. (2012) *Ekonomi Makro Islam*. Sidoarjo : Dwiputra Pustaka Jaya.
- Natapura, Cecilia (2009). Analisis Perilaku Investor Institusional dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Vol. 16, No. 3, hal. 180-187.*
- Norhadi, 2013. “Pasar Modal”. Yogyakarta: Graha Ilmu hal. 10.
- OJK, 2017. *STATISTIK PERBANKAN SYARIAH. INDONESIA: OJK.*
- Purwanto, S. d. 2012. In *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pramita, Agustin (2014) Perilaku Investor Muslim dalam Bertransaksi Saham di Pasar Modal. *JESTT Vol. 1 No. 12 Desember 2014*.
- Ramdhani, Neila (2011). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, volume 19, NO. 2, 2011: 55 – 69. ISSN: 0854-7108.*
- Salim, H.S dan Sutrisno, B., 2008, *Hukum Investasi di Indonesia*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, hal. 37.
- Sekaran, Uma. 2011, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septyanto, Dihin. 2016. Model Perilaku Syariah dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Investor Muslim di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional. ISBN 978-602-60569-2-4.*
- Singh, Ranjit. 2009. Behavioural Finance-The Basic Foundations. *ASBM Journal of Management, Vol. 2, No. 1, hal. 89-98.*

- Singh, Sudhir. 2012. Investor Irrational and Self-Defeating Behavior: Insights from Behavioral Finance. *Journal of Global Business Management*, Vol. 8, No. 1, hal. 116-122.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syamni, Ghazali. 2009. Hubungan Perilaku Perdagangan Investor Dengan Volume Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 2, No. 1.
- Yamin, S. dan Kurniawan, H. 2009. *Structural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan LISREL-PLS*, Buku Seri Kedua, Jakarta: Salemba Infotek.
- Warsame, M.H, Ileri, E.M. 2016. "Does The Theory of Planned Behaviour (TPB) Matter in Sukuk Investment Decisions?". *Journal of Behavioral and Experimental Finance* 12 (2016) P. 93–100.
- Wibowo A.C., Suasana I Gst A. Kt Gd. "Pengaruh Efikasi Diri, Pengambilan Risiko, Dan Inovasi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Feb Universitas Udayana". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 10, 2017: 5693-5719.